

ABSTRAK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SKRIPSI, April 2024

CHOIRUL MASWAH

Determinan Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Post Stroke Di Poli Saraf di RSUD Sekayu Tahun 2024
(xvi + 69 halaman, 7 tabel, 2 bagan, 10 lampiran)

Berdasarkan data global, kejadian stroke meningkat sebesar 81,12% pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, yang menyumbang 86% dari total kematian akibat stroke. WHO memperkirakan jumlah pasien stroke akan terus meningkat hingga mencapai 1,5 juta per tahun pada tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional dan teknik analitik. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 15 Januari 2024 hingga 15 Februari 2024 di RSUD Sekayu. Populasi penelitian mencakup semua pasien stroke yang berobat ke poli saraf RSUD Sekayu dalam kurun waktu tiga bulan terakhir, dengan total 790 pasien. Sampel penelitian terdiri dari 89 pasien stroke yang dipilih menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Analisis data dilakukan menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian di RSUD Sekayu pada tahun 2024 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan pada pasien pasca stroke ($p=0,001$). Selain itu, terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pada pasien pasca stroke ($p=0,002$) dan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan pengobatan pada pasien pasca stroke ($p=0,009$). Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara keterjangkauan akses layanan dengan kepatuhan pengobatan pada pasien pasca stroke ($p=0,292$). Diharapkan peningkatan pelayanan terhadap penderita pasca stroke dapat dicapai melalui upaya meningkatkan peran petugas kesehatan untuk memaksimalkan kepatuhan pengobatan pada pasien pasca stroke.

Kata kunci : Determinan, Kepatuhan Pengobatan, Pasien, Stroke
Daftar pustaka : 50 (2014-2024)

ABSTRACT
INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE
BINA HUSADA PALEMBANG
NURSING STUDIES PROGRAM
THESIS, APRIL 2024

CHOIRUL MASWAH

Determinants of Treatment Compliance in Post-Stroke Patients at Sekayu Hospital Neurology clinic in 2024
(xvi + 69 pages, 7 tables, 2 chart, 10 appendices)

Based on global data, the incidence of stroke increased by 81.12% in 2023. This increase mainly occurred in low and middle-income countries, which accounted for 86% of total stroke-related deaths. WHO estimates that the number of stroke patients will continue to rise until it reaches 1.5 million per year by 2025. This research uses a quantitative approach with a cross-sectional design and analytical techniques. The study was carried out from January 15, 2024, to February 15, 2024, at Sekayu Regional Hospital. The research population included all stroke patients who sought treatment at the Sekayu Regional Hospital's neurology clinic within the last three months, totaling 790 patients. The research sample consisted of 89 stroke patients selected using the Slovin formula with a 10% error rate. Data analysis was performed using the chi-square test. The results of the research at Sekayu Regional Hospital in 2024 showed a significant relationship between the level of knowledge and treatment compliance in post-stroke patients ($p=0.001$). In addition, there was a relationship between family support and medication adherence in post-stroke patients ($p=0.002$) and the role of health workers and medication adherence in post-stroke patients ($p=0.009$). However, no significant relationship was found between the affordability of service access and treatment adherence in post-stroke patients ($p=0.292$). It is hoped that improved services for post-stroke sufferers can be achieved through efforts to increase the role of health workers in maximizing treatment compliance for post-stroke patients.

Keywords: Determinants, Patients, Stroke, Treatment Compliance.
Bibliography: 50 (2014-2024)